

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PREFERENSI RISIKO, DAN MOTIVASI TERHADAP PERILAKU INVESTOR PEMULA

Veggy Pradasari¹, Irianing Suparlinah^{2*}, Mafudi³

¹Universitas Jenderal Soedirman; veggy.pradasari@gmail.com

²Universitas Jenderal Soedirman; irianing.suparlinah@unsoed.ac.id; corresponding author

³Universitas Jenderal Soedirman; mafudi@unsoed.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Preferensi Risiko dan Motivasi terhadap Perilaku Investor Pemula”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh komunitas investor di Purwokerto dengan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu 104 investor yang dapat dijadikan sampel karena telah memenuhi kriteria yang ada. Pengambilan data menggunakan metode kuesioner secara online dengan media *google form*. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, dengan melakukan uji koefisien determinasi, uji F dan uji t.

Berdasarkan analisis data, hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku investor pemula, (2) preferensi risiko tidak berpengaruh terhadap perilaku investor pemula, (3) Motivasi berpengaruh positif terhadap perilaku investor pemula.

Implikasi dari penelitian ini yaitu literasi keuangan dan motivasi merupakan hal yang mendasar bagi investor pemula. Dengan begitu adanya seminar maupun pelatihan pasar modal diperlukan agar investor pemula memiliki literasi keuangan yang baik khususnya dalam mengelola keuangan untuk berinvestasi. Selain itu sebagai investor pemula yang memiliki motivasi yang tinggi untuk melakukan investasi akan mendapatkan manfaat yang lebih di masa yang akan datang. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan dan motivasi maka semakin besar perilaku dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Serta mahasiswa sebagai investor pemula sebaiknya memilih instrument investasi yang sesuai dengan preferensi risiko.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Preferensi Risiko, Motivasi, dan Perilaku Investor Pemula

Abstract

This research is a quantitative research with a survey method entitled "The Influence of Financial Literacy, Risk Preference and Motivation on Beginner Investor Behavior". The population in this study was the entire investor community in Purwokerto. The samples were taken using purposive sampling, namely 104 investors who can be sampled because they have met the existing criteria. Retrieval of data using the online questionnaire method with google form media. The data analysis technique in this study is multiple linear regression, by testing the coefficient of determination, F test and t test.

Based on data analysis, the results showed that: (1) financial literacy has a positive effect on the behavior of novice investors, (2) risk preference has no effect on the behavior of novice investors, (3) motivation has a positive effect on the behavior of novice investors.

The implication of this research is that financial literacy and motivation are fundamental for novice investors. That way, there is a capital market seminar or training needed so that novice investors have good financial literacy, especially in finance to support them. In addition, as a novice investor who has high motivation to invest, he will get more benefits from the future. The higher the level of financial literacy and motivation, the better the behavior in making investment decisions in the capital market. As well as students as investors should choose investment instruments according to risk preferences.

Keywords: Financial Literacy, Risk Preference, Motivation And Beginner Investor Behavior

PENDAHULUAN

Investasi adalah penanaman dana saat ini dalam besaran tertentu untuk mendapatkan hasil lebih besar pada masa yang akan datang. Dalam proses pengambilan keputusan investasi untuk meringkas atau membuat keputusan tentang sebagian isu atau permasalahan, menciptakan pilihan diantara dua atau lebih alternatif investasi atau bagian dari perubahan *input* menjadi *output* (Praba dan Malarmathi, 2015).

Aktivitas investasi di Indonesia selalu mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan jumlah investor Per akhir Juli 2020 jumlah investor pasar modal Indonesia yang tercatat pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) terdiri atas investor saham, reksadana, dan obligasi telah bertumbuh sebesar 21,66 persen dari 2.484.354 pada tahun 2019 lalu menjadi 3.022.366 juta investor. Menurut data Badan Pusat Statistika (BPS) jika dibandingkan dengan dengan jumlah penduduk Indonesia pada semester I-2020 mencapai 268,58 juta jiwa jumlah investor ini masih tergolong sedikit. Bagi seseorang individu yang akan memulai untuk melakukan investasi, maka individu tersebut harus mempunyai pengetahuan keuangan (*financial literacy*) yang kuat supaya keputusan keuangannya memiliki tujuan yang jelas. Kegiatan investasi sangat berhubungan dari risiko investasi maka investor dalam menentukan setiap keputusan investasi berusaha untuk memperkecil berbagai risiko yang timbul. Selain itu Motivasi sangat diperlukan bagi investor dan calon investor sendiri. Dengan adanya motivasi individu memperoleh dorongan untuk memperbaiki keadaan keuangan mereka dan menambah pundi – pundi kekayaan mereka (Suwardi & Utomo 2011).

Upaya dalam meningkatkan investor lokal adalah dengan memberikan instruksi kepada para akademisi tentang pentingnya berinvestasi. Dengan dibukanya Galeri Investasi, BEI berharap dapat mempermudah mahasiswa dalam mengakses kegiatan investasi. Salah satu universitas yang membuka Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Jenderal Soedirman. Pada tanggal 13 November 2019, Galeri Investasi FEB UNSOED Purwokerto resmi dibuka.

Pada kenyataannya jumlah investor mengalami penurunan dikarenakan adanya keraguan pada perilaku investor dalam memulai investasi di pasar modal. Menurut Kusmawati (2011) bahwa keputusan dalam melakukan investasi dipengaruhi oleh pemahaman seseorang terhadap investasi itu sendiri baik itu jenis 7 dari investasi, return yang mungkin akan didapatkan, risiko yang nantinya akan dihadapi, serta hal – hal lain yang menyangkut terhadap investasi tersebut.

TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Behavioral Finance Theory

Behavioral Finance Theory atau teori perilaku keuangan yang telah mengalami perkembangan agar dapat dipahami dengan baik serta untuk menjelaskan bagaimana emosi dan proses berpikir yang mempengaruhi seseorang investor selama proses pengambilan keputusan investasi.

Investasi

Tandelilin (2010) menyatakan bahwa investasi merupakan komitmen terhadap sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang saat ini dilakukan, dengan tujuan mendapat banyak manfaat di masa yang akan datang.

Perilaku investor di Pasar Modal

Perilaku keuangan disebut sebagai sebuah model yang menekankan pada potensi dampak faktor psikologis yang mempengaruhi perilaku investor. Kemunculannya didorong oleh anggapan bahwa teori keuangan konvensional kurang memperhatikan bagaimana investor sebenarnya membuat keputusan investasi.

Instrumen Pasar Modal

Beberapa individu mampu melakukan investasi di pasar modal. Tempat atau metode transaksi antara pihak yang memiliki dana berlebih dan pihak yang membutuhkan dana, biasanya melalui surat berharga (seperti saham dan obligasi) yang memiliki umur perdagangan lebih dari satu tahun (Tandelilin 2010).

Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah mengadopsi dua atau lebih kebijakan penanaman alternative dengan harapan untuk mendapatkan modal yang menguntungkan di masa depan (Budiarto, 2017). Menurut Pradhana (2018) Jumlah investor terus meningkat dan aktivitas perdagangan yang mengalami pertumbuhan akan meningkatkan keputusan investasi.

Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan adalah rangkaian proses atau kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan konsumen maupun masyarakat luas sehingga dapat mengelolah keuangan dengan baik (OJK, 2017).

Preferensi Risiko

Preferensi Risiko didefinisikan sebagai kecenderungan individu untuk memilih hal-hal yang beresiko, Mahasiswa berharap memiliki keuntungan ketika berinvestasi pada suatu barang tertentu. Namun, berinvestasi dalam jenis saham apapun memiliki risiko yang melekat.

Motivasi

Motivasi merupakan salah satu bentuk dorongan atau kekuatan yang akan suatu perilaku atau tindakan seseorang untuk berkerja keras untuk mencapai keinginan dalam hidupnya (Suwanto dan Priansa, 2013).

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

a. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Investor Pemula

Literasi keuangan dalam proses pengambilan keputusan keuangan sangat penting apalagi untuk berinvestasi. Memiliki pemahaman tentang keuangan akan membuat keputusan dalam berinvestasi di pasar modal. Investasi yang dilakukan menggunakan sumber pendapatan yang dimiliki dalam ragam investasi seperti saham, obligasi, rumah dan alternatif lainnya dengan mengetahui risiko-risiko yang ada. Seseorang yang mempunyai literasi keuangan yang tinggi cenderung untuk lebih cerdas saat melakukan pengambilan keputusan investasi.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menguji variabel ini. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yola Yolanda, Abel Tasman (2020) dengan membagikan kuesioner terhadap 96 responden millennial di kota Padang menguraikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi generasi millennial. Sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan Wilantika Waskito Putri, Masyhuri Hamidi (2019) yang memberikan hasil variabel literasi keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Maka hipotesis pertama yang dapat diambil yaitu:

H₁ : Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku Investor Pemula

b. Pengaruh Preferensi Risiko Terhadap Perilaku Investor Pemula

Proses investasi menjelaskan bagaimana investor semestinya dalam berinvestasi sekuritas, yaitu sekuritas mana yang akan ditentukan, seberapa banyak yang akan diinvestasikan, dan kapan harus berinvestasi (Suad, 1996). Oleh karena itu tujuan investasi diekspresikan dalam bentuk return atau risiko. Maka dalam hal ini, preferensi risiko perlu diperhatikan dalam proses investasi. Jumlah uang yang akan diinvestasikan mempengaruhi return yang diharapkan dan risiko yang diambil.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syarofil Abdillah (2018) menyatakan bahwa penelitian dengan variabel preferensi resiko pada minat investasi mahasiswa pendidikan akuntansi universitas negeri Yogyakarta mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Penelitian lain yang dilakukan oleh Khanita Mazida Salma (2019) juga mendukung hasil yang sama dimana preferensi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi saham pada mahasiswa.. Oleh karena itu, bisa dirumuskan bahwa hipotesisnya sebagai berikut :

H₂ : Preferensi Risiko berpengaruh positif terhadap Perilaku Investor Pemula

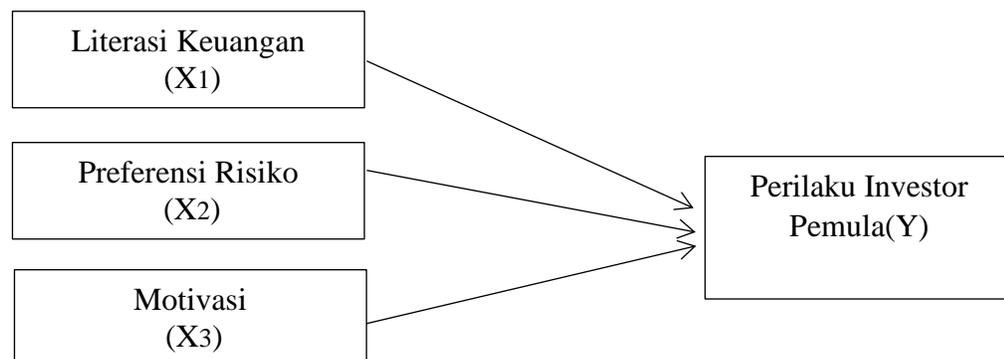
c. Pengaruh Motivasi Terhadap Perilaku Investor Pemula

Menurut Yuli (2005) motivasi merupakan suatu bentuk perilaku yang ditandai dengan aktivitas melalui proses psikologi, hal itu disebabkan oleh b faktor intrinsik maupun ekstrinsik yang dapat memandu pada suatu tujuan (Situmorang et al., 2014). Hubungan antara motivasi dan pengambilan keputusan investasi berfokus pada motivasi individu untuk mencapai perubahan positif dalam perilaku pengelolaan keuangan dan mencapai kesejahteraan keuangan (Wardani, 2017).

Penelitian yang sudah ada oleh Harumi Rahmadhana (2019) maupun penelitian M. Samsul Haidir (2019) memberikan hasil bahwa motivasi mempunyai pengaruh positif terhadap terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikembangkan hipotesis ketiga sebagai berikut:

H₃ : Motivasi berpengaruh positif terhadap Perilaku Investor Pemula

Model Penelitian



METODE PENELITIAN

Populasi dan Teknik Pengambilan sampel

Populasi dari penelitian ini adalah komunitas investor di Purwokerto. penelitian ini akan mengambil sampel yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa yang tergabung kedalam komunitas Galeri Investasi atau Investor Saham Pemula (ISP)
- 2) Investor yang memulai investasi dengan modal awal kecil
- 3) Investor yang memilih investasi jangka waktu panjang

Setelah menentukan kriteria maka penelitian akan menggunakan sampel yang dapat terjangkau oleh peneliti dibandingkan dengan komunitas lain yaitu anggota galeri investasi Universitas Jenderal Soedirman dan komunitas Investor Saham Pemula (ISP) di Purwokerto.

Pengukuran Variabel

1. Perilaku Investor Pemula

Menurut Aminatuzzahra (2014) keputusan investasi didasarkan oleh dua hal, yaitu portofolio dan profitabilitas (keuntungan). Jika investor mengambil keputusan yang tepat maka keputusan investasi yang optimal dapat dicapai. (Puspitaningtyas, 2010).

Indikator yang digunakan dalam variabel perilaku investor dalam pengambilan keputusan investasi adalah adopsi dari pengembangan penelitian (wilantika & masyhuri 2019) yaitu:

- 1) Return/tingkat pengembalian
- 2) Risiko
- 3) Faktor waktu

2. Literasi Keuangan

Literasi keuangan diartikan sebagai kombinasi antara kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan dan pada akhirnya mewujudkan kesejahteraan finansial individu. Indikator penelitian dari variabel literasi keuangan dinilai menggunakan 4 item pertanyaan yang diadopsi oleh (Ni Made & Heni 2017) dan (wilantika & masyhuri 2019).

Indikator literasi keuangan dalam penelitian ini adalah:

- a) Pengetahuan Umum
- b) Tabungan dan pinjaman
- c) Asuransi
- d) Investasi

3. Preferensi Risiko

Preferensi risiko adalah label yang digunakan untuk mendiskripsikan pilihan seseorang ketika dihadapkan dua pilihan/opsi dengan nilai yang diharapkan sama/seimbang tetapi berbeda pada dimensi yang dianggap untuk mempengaruhi keberisikoan dari pilihan. Menurut Sembel dan Sembel (2007) ada tiga indikator investor menurut kesediannya menanggung risiko yaitu:

- a) *Risk Taker*
- b) *Risk Averse*
- c) *Risk Moderate*

4. Motivasi

Motivasi adalah niatan keadaan jiwa yang dipengaruhi oleh stimulus dalam berperilaku untuk mendapatkan tujuan tertentu. Pengukuran variabel ini dengan

menggunakan lima pernyataan yang menggambarkan kondisi obyek. Pernyataannya sebagai berikut:

- a) Kinerja atau hasil yang diharapkan
- b) Tantangan/ resiko yang ada
- c) Keuntungan yang akan didapat
- d) Keterlibatan dalam pengambilan keputusan
- e) Tanggung jawab atas keputusan

Teknik Analisis Data

Model regres berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Perilaku Investor Pemula

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi literasi keuangan

β_2 = Koefisien regresi preferensi risiko

β_3 = Koefisien regresi motivasi

X1 = Literasi keuangan

X2 = Preferensi risiko

X3 = Motivasi

e = Error Term

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang bersifat online dengan menyebarkan langsung kepada responden penelitian sebanyak 112 (28 anggota Galeri Investasi dan 84 anggota ISP Purwokerto) dengan 8 kuesioner tidak valid sehingga tersisa 104 data yang dapat diolah. Distribusi *google form* dan pengumpulan kuesioner dilakukan pada Februari – Maret 2021.

Hasil Uji Kualitas Data

1. Hasil Uji Validitas

Kriteria yang digunakan untuk menguji validitas instrument penelitian yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan pada kuesioner dapat dinyatakan valid, namun ketika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pernyataan pada kuesioner dapat dinyatakan tidak valid. Jumlah responden *pilot test* dalam penelitian ini sebanyak 37 dan tingkat signifikansi 0,05 kemudian diperoleh r_{tabel} sebesar 0,325.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics 24 for windows* untuk menilai tingkat keandalan setiap item pada kuesioner. Uji ini berguna untuk mengetahui keandalan suatu

instrument penelitian yang dapat dikatakan handal dan reliabel, apabila nilai tingkat koefisien *Cronbach's Alpha* yaitu $> 0,60$.

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Standard Deviation
Perilaku Investor (Y)	104	2,43	5,00	4,2268	0,50850
Literasi Keuangan (X ₁)	104	2,67	5,00	3,9542	0,53193
Preferensi Risiko (X ₂)	104	2,00	5,00	3,4339	0,63680
Motivasi (X ₃)	104	2,80	5,00	4,5654	0,49889

Sumber: Data primer yang diolah (2021)

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Dari hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* didapat *nilai Asymp.Sig.* sebesar 0,200 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang ada dalam penelitian ini adalah terdistribusi normal.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Dari hasil perhitungan yang ada pada tabel hasil uji multikolinearitas variabel bebas menunjukkan bahwa nilai tolerance dari masing-masing variabel di atas 0,10 dan nilai VIF setiap variabel kurang dari 10. Oleh karena itu dapat disimpulkan setiap variabel bebas bebas dari multikolinearitas

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser* hasil signifikansi dari variabel bebas atau variabel x menunjukkan signifikansi diatas nilai standar signifikansi yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dan penelitian dapat berlanjut apabila pada uji ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Berganda

Pada penelitian ini regresi berganda mempunyai tujuan untuk menguji pengaruh dari variabel literasi keuangan, preferensi risiko, dan motivasi terhadap perilaku investor pemula. Terdapat syarat yang harus dipenuhi dalam model regresi yaitu mempunyai data yang berdistribusi normal, tidak adanya gejala multikolinearitas, tidak adanya gejala heteroskedastisitas, dan model yang linear.

Variabel	Koefisien	T _{hitung}	Sig.
	Regresi		
Konstanta	0,635	1,691	0,094
Literasi Keuangan (X ₁)	0,285	3,684	0,000
Preferensi Risiko (X ₂)	0,038	0,654	0,515
Motivasi (X ₃)	0,511	6,247	0,000

<i>Adj R Square</i>	=0,480
F _{hitung}	=32,684
F _{tabel}	=2,69
Sig. F	=0,000
T _{tabel}	=1,663

Sumber: Data primer yang diolah (2021)

Hasil Uji F

Pada penelitian ini hasil Uji Regresi Berganda tingkat signifikansi pada penelitian ini sebesar 0,05 dengan jumlah responden sebanyak 104 dan variabel penelitian berjumlah 4, sehingga $df: \alpha, (k-1), (n-k)$ atau $df: 0,05, (4-1), (104-4)$ di dapatkan F_{tabel} sebesar 2,69. Dan diketahui F_{hitung} (32.684) > F_{tabel} (2,69) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$. Artinya dapat disimpulkan bahwa model regresi yang terbentuk masuk kedalam kategori cocok atau *fit*.

Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, nilai dari *adjustes R square* (koefisien determinasi yang disesuaikan) yaitu sebesar 0,495. Hal ini membuktikan bahwa pengaruh literasi keuangan (X₁), preferensi risiko (X₂), motivasi (X₃) terhadap perilaku investor sebanyak 49,5% dan sisanya 50,5% dapat dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Hasil Uji t

Pada penelitian ini uji t berguna untuk mengetahui pengaruh parsial dari variabel literasi keuangan, preferensi risiko, dan motivasi terhadap perilaku investor pemula. Selain itu pula uji t digunakan untuk mengetahui batas penerimaan suatu hipotesis.

Variabel	T_{hitung}	Sig.	Hasil
Literasi Keuangan (X_1)	3,684	0,000	Diterima
Preferensi Risiko (X_2)	0,654	0,515	Ditolak
Motivasi (X_3)	6,247	0,000	Diterima

Sumber: Data primer yang diolah (2021)

Tingkat signifikansi penelitian ini sebesar 0,05 sehingga diketahui df: α , (n-k) atau df: 0,05 (104-2) = 0,05, (102) sehingga diperoleh t_{tabel} senilai 1,663. Dapat disimpulkan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

- 1) Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku investor pemula
Nilai t_{hitung} pada variabel literasi keuangan sebesar 3,684, sedangkan nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 yaitu 1,663, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka **hipotesis 1** yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku investor **diterima**.
- 2) Pengaruh preferensi risiko terhadap perilaku investor pemula
Nilai t_{hitung} pada variabel preferensi risiko sebesar 0,654, sedangkan nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 yaitu 1,663, maka nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Tingkat signifikansi $0,515 > 0,05$. Maka **hipotesis 2** yang menyatakan preferensi risiko berpengaruh positif terhadap perilaku investor **ditolak**.
- 3) Pengaruh motivasi terhadap perilaku investor pemula
Nilai t_{hitung} pada variabel motivasi sebesar 6,247, sedangkan nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 yaitu 1,663, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. **Hipotesis 3** yang menyatakan motivasi berpengaruh positif terhadap perilaku investor **diterima**.

Pembahasan

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku investor pemula

Hasil pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku investor pemula. Hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki investor maka semakin besar perilaku investor dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam penelitian ini investor memiliki tingkat literasi yang baik dalam perilaku pengambilan keputusan berinvestasi. Selain itu, responden juga memahami konsep keuangan serta memiliki kemampuan dan kepercayaan diri dalam mengelola keuangan pribadi membuat keputusan jangka pendek dan perencanaan keuangan jangka

panjang yang tepat. Hal tersebut juga sejalan dengan *Behavioral Finance Theory* karena semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki maka seseorang juga semakin baik dalam mengelola keuangan pribadi.

2. Pengaruh preferensi risiko terhadap perilaku investor pemula

Hasil pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini menyatakan bahwa preferensi risiko tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku investor pemula. Responden dalam penelitian ini bisa dikategorikan sebagai *risk moderate* atau tipe investor yang menerima dalam menanggung risiko investasi atau netral terhadap risiko yang ada. Kemungkinan besar hal ini terjadi karena jumlah dana yang diinvestasikan mahasiswa sebagai responden pada penelitian ini tergolong kecil. Jika dihubungkan dengan prinsip *high risk-high return* responden cenderung memiliki risiko investasi yang besar dengan *return* yang besar juga dikarenakan kecilnya dana yang diinvestasikan, sehingga risiko yang ditanggung tidak terlalu besar. Hal ini terbukti dengan kuesioner yang telah disebar sebanyak 104 investor skor terhadap pernyataan preferensi risiko tergolong tinggi yang memiliki arti bahwa responden setuju dengan pernyataan diantaranya ; lebih mengutamakan keamanan investasi dibandingkan return yang akan diperoleh. Dapat disimpulkan bahwa bagi para investor pemula tidak mementingkan *return* yang akan diperoleh dan mempertimbangkan risiko yang akan didapat.

3. Pengaruh motivasi terhadap perilaku investor pemula

Hasil pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap perilaku investor pemula. Hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi yang dimiliki investor pemula maka semakin besar pula perilaku investor dalam pengambilan keputusan investasi. Sebagian besar responden merupakan seorang mahasiswa. Dilihat dari jawaban sebagian besar mahasiswa memilih jawaban setuju untuk kelima item tersebut. Serta menurut narasumber walaupun awalnya mahasiswa tersebut mengenal dunia investasi hanya sekedar tertarik akan *return* yang didapat, namun kedepannya apabila mahasiswa lebih memahami tentang investasi maka akan memulai kegiatan investasi untuk jangka panjang.

KESIMPULAN

Kesimpulan

1. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku investor pemula. Hal ini berarti semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki oleh para investor pemula seperti pengetahuan umum, pengetahuan tentang investasi serta pengelolaan keuangan yang dimiliki, maka semakin besar pula perilaku investor dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal.
2. Preferensi risiko tidak berpengaruh terhadap perilaku investor pemula. Ketika para investor tidak termasuk kedalam tiga macam sikap dalam menghadapi risiko

maka tidak akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal.

3. Motivasi berpengaruh positif terhadap perilaku investor pemula. Hal ini menunjukkan bahwa adanya motivasi merupakan pendorong bagi para investor pemula untuk melakukan pengambilan keputusan investasi, semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh investor pemula maka akan semakin besar pula perilaku investor dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal.

Implikasi

1. Literasi keuangan merupakan salah satu hal yang mendasar dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini menjelaskan bahwa pengetahuan seseorang tentang mengelola keuangan tiap individu menjadi faktor utama dalam menentukan keputusan sebuah investasi. Salah satu yang menjadi sumber meningkatnya literasi keuangan seseorang adalah informasi yang didapat dalam bentuk sebuah sosialisasi yang diberikan oleh pihak galeri maupun komunitas investor pemula purwokerto. Sosialisasi dapat berupa bentuk seminar tentang pasar modal maupun pelatihan pasar modal yang diadakan oleh pihak galeri maupun komunitas itu sendiri sehingga nantinya akan memberikan dampak untuk meningkatkan perilaku investor dalam mengelola keuangan dengan benar.
2. Mahasiswa sebaiknya memilih instrument investasi yang sesuai dengan preferensi risiko misalnya *risk averse* kecenderungan memilih instrument yang aman dengan hasil yang sudah dapat diprediksi atau *Risk taker* dapat mengambil instrument yang memiliki *return* tinggi meskipun resiko yang tinggi.
3. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa, para investor pemula diharapkan memiliki motivasi yang tinggi untuk dapat memahami pentingnya berinvestasi sejak dini untuk keberlangsungan yang akan datang dan memperoleh manfaat di kemudian hari.

Keterbatasan

1. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner melalui *google form* karena dilakukan pada masa pandemik *Covid-19*. Hal ini dianggap kurang efektif yang akan memungkinkan data yang diperoleh bias, karena responden memiliki perbedaan keseriusan tiap individu dalam mengisi kuesioner sehingga mengakibatkan kuesioner diisi dengan menjawab asal-asalan. Maka dari itu untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan wawancara untuk mengumpulkan data yang akan membuat informasi semakin lebih variatif.
2. Dalam Penelitian ini pada pengukuran literasi keuangan tidak terfokus pada aspek literasi yang terkait dengan investasi, melainkan mencakup semua aspek pada literasi keuangan.
3. Peneliti menggunakan variabel bebas untuk mengukur perilaku investor pemula hanya dengan tiga variabel yaitu: literasi keuangan, preferensi risiko dan motivasi, dimana hasil dari uji koefisien determinasi dengan nilai dari *adjustes*

R square yaitu sebesar 0,495 . Hal ini membuktikan bahwa pengaruh literasi keuangan (X_1), preferensi risiko (X_2), motivasi (X_3) terhadap perilaku investor sebanyak 49,5% dan sisanya 50,5% dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang perlu diteliti kembali dimasa datang diluar dari penelitian ini. Variabel lain seperti Sosial Demografi, Norma Subjektif, Presepsi Return, dan Pengalaman Investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, S., & Aisyah, M. N. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Preferensi Risiko Terhadap Minat Investasi (Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 7(7).
- Awais, M., Laber, F., Rasheed, N., & Khursheed, A. (2016). Impact of Financial Literacy and Investment Experience on Risk Tolerance and Investment Decisions: Empirical Evidence from Pakistan. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(1), 73–79. Retrieved from <http://www.econjournals.com>
- Bangun, V. L. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Overconfidence terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Generasi Milenial di Yogyakarta).
- Budiarto, A., & Susanti (2017). “Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi (Studi pada investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya). “*Jurnal Ilmu Manajemen*’5:1-9
- Bursa Efek Indonesia. (2020). *Produk Investasi* .Diakses Oktober 2020, dari Situs BEI: www.idx.co.id
- Demircan, M. L. (2016). Impact of Financial Literacy on the Behavioral Biases of Individual Stock Investors : Evidence from Borsa Istanbul. 7(3), 1–19.
- Fatmawati, H. A. (2018). Literasi Keuangan, Preferensi Risiko, dan Potensi Bias dalam Pengambilan Keputusan Keuangan.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2014). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Haidir, M. S. (2019). Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Istiqro*, 5, 198-211.
- Hilgert. A. 2003. Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior. *Federal Reserve Bulletin*
- Khairunnisa, T. K., Ahmad, G. N., & Gurendawati, E. (2020). Pengaruh Religiusitas, Preferensi Risiko, Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Personal Financial Distress Pada Pekerja Muda Di DKI Jakarta. *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 11(2), 381-403.
- Mahdi, S. A., Jeandry, G., & Abd Wahid, F. (2020). Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi Dan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM)*, 1(2).
- Munawar, A., Suryana, S., & Nugraha, N. (2020).Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi *Akuntabilitas*, 14(2), 253-268.
- Pradikasari, E., & Isbanah, Y. (2018). Pengaruh financial literacy, illusion of control, overconfidence, risk tolerance, dan risk perception terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4).

-
- Putri, N. M. D. R., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy dan Faktor Sosiodemografi terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(9), 3407-3434.
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi (studi kasus pada mahasiswa magister manajemen fakultas ekonomi universitas andalas padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 210-224.
- Rahmadhana, H., & Wahyu, P. (2019). *Analisis Pengaruh Informasi Akuntansi, Citra Perusahaan Dan Motivasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa IAIN Surakarta)* (Doctoral dissertation, IAIN Surakarta).
- Salma, K. M. (2019). *Pengaruh Modal Minimal Investasi, Return Ekspektasian, Preferensi Risiko, Kemajuan Teknologi dan Ukuran Perusahaan terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa* (Doctoral dissertation, STIE YKPN).
- Sarwono, I.A. (2019) Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Investasi Minimal, Motivasi dan Uang Saku terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. Skripsi
- Septyanto, D. (2013). faktor-faktor yang mempengaruhi investor individu dalam pengambilan keputusan investasi sekuritas di bursa efek indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi Universitas Esa Unggul*, 4(2), 17907.
- Serayu. (2019, 14 November). Unsoed-BEI Buka Galeri Investasi. Tulisan pada <https://suarabanyumas.com/unsoed-bei-buka-galeri-investasi/>
- Setiawan, E., Wahyudi, S., & Mawardi, W. (2016). *Pengaruh Sosial Demografi, Pengetahuan Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Investasi Keuangan Individu (Studi Kasus Pada Karyawan Swasta di Kabupaten Kudus)* (Doctoral dissertation, Diponegoro University).
- Sriwidodo, U., & Pritazahara, R. (2015). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan terhadap Perilaku Perencanaan Investasi dengan Self Control sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 15(1), 96317.
- Susdiani, L. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengalaman Keuangan terhadap Perilaku Perencanaan Investasi PNS di Kota Padang. *Jurnal Pembangunan Nagari*, 61-74.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta : Andi.
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tandelilin, Eduardus, (2010), *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi Edisi Pertama*, Yogyakarta: kanisius
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 10(2), 126-135.
- Wardani, A. K., & Lutfi, L. (2017). Pengaruh literasi keuangan, experienced regret, risk tolerance, dan motivasi pada keputusan investasi keluarga dalam perspektif masyarakat Bali. *Journal of Business and Banking*, 6(2), 195-214.
- Wildan Mutawally, F. A. R. I. S., & Asandimitra Haryono, N. A. D. I. A. (2019). Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance Dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(4).
- Yolanda, Y., & Tasman, A. (2020). Pengaruh Financial Literacy dan Risk Perception terhadap Keputusan Investasi Generasi Millennial Kota Padang. *Jurnal Ecogen*, 3(1), 144-154.
- Yuliaty, R., Amin, M., & Anwar, S. A. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(03).